



► **KEPALA DAERAH BARU**

Hari Pertama Kerja, Langsung Tancap Gas

Alfi Annissa Karin, Triyo Handoko, & Jumali
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Kepala daerah di DIY yang resmi dilantik Presiden Prabowo Subianto di Jakarta, Kamis (20/2) langsung tancap gas.

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, langsung menggelar apel pagi bersama dengan kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Jogja. Lalu, keduanya meluncurkan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) di SMPN 8 Jogja. Program ini sejalan dengan persoalan sampah yang masih menjadi problem utama di Kota Jogja.

► Halaman 10

Hari Pertama...

Pada kesempatan ini, Hasto juga memimpin pembacaan deklarasi komitmen gotong royong seluruh *stakeholder* untuk ikut serta menuntaskan problem sampah. Ini selaras dengan slogan Kota Jogja *Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta* atau *Segoro Amarto*. Di sisi lain, Hasto menyebut *refocusing* juga diperlukan untuk menyelesaikan masalah sampah. *Refocusing*, lanjutnya, tak selalu berkaitan dengan anggaran. *Refocusing* bisa dilakukan dengan memberikan perhatian lebih terhadap masalah sampah.

"Misalnya Dinas PU, biasanya tidak peduli terhadap rumput dia bersihkan rumput. Kalau biasanya hanya peduli pada keramik yang retak sekarang peduli sampah. Dinas Pendidikan yang sampahnya dibawa pulang, aturannya diubah tidak harus dibawa ke rumah," ujar Hasto, Jumat (21/2).

Hasto menyebut, target pada 100 hari pertama menjabat ini tak hanya fokus pada penyelesaian tata kelola sampah. Namun, akan dimaksimalkan pada upaya mengubah pandangan sampah di Kota Jogja.

Di Kulonprogo, setelah dilantik, Bupati Agung Setyawan bersama Wakil Bupati, Ambar Purwoko akan menguatkan pembangunan

sektor pertanian pada masa awal kerjanya.

Saat pelantikan, Agung mengaku sudah mulai berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat untuk meningkatkan pembangunan di Kulonprogo. "Saya sudah berkoordinasi dengan provinsi, saya sudah berkoordinasi dengan beberapa menteri. Untuk 100 hari kerja ini hanya ukuran agar kita menjadi lebih greget dalam bekerja," ujarnya.

Pada awal masa baktinya, Agung menjelaskan akan menguatkan sektor pertanian karena sejalan dengan program ketahanan pangan. "Ke depan yang kami pengin lakukan adalah yang pertama merealisasikan semua program-program yang kami janjikan di kampanye. Yang pertama, jelas penguatan di sektor pertanian karena selaras dengan program dari Pusat yaitu ketahanan pangan."

Menuju Akmil

Adapun, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Bantul Aris Suharyanta langsung mengikuti kegiatan *Mangayubagya Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Bantul 2025-2030* di Pendopo Parasamya Kantor Bupati Bantul, Jumat. Meskipun, pada siang harinya, Bupati Halim harus menuju ke Akmil Magelang untuk mulai mengikuti *retret* sampai

28 Februari 2025.

Menurut Halim, *retreat* yang digelar di Akmil Magelang sudah dirancang sedemikian rupa sehingga diperlukan kesiapan fisik, kesiapan mental dari kesiapan intelektual. Selain itu, kata Halim, pada kegiatan itu juga akan ada diskusi-diskusi mengenai problem pemecahan masalah rakyat. "Pemerintah harus menemukan solusinya. Ini memang tradisi baru yang sangat positif," jelas Halim.

Oleh karena itu, Halim mengaku kegiatan *retreat* ini juga telah menginspirasi seluruh daerah untuk melakukan hal yang sama. Sementara itu, Bupati dan Wakil Bupati Sleman, Harda Kiswaya-Danang Maharsa, tiba di kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Sleman, Kalurahan Tridadi, Kapanewon Sleman, Sleman, Jumat pagi. Mereka kemudian berjalan kaki dari sekitar Kantor Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) menuju Pendopo Parasamya.

Harda mengaku akan pergi ke Magelang, Jawa Tengah untuk mengikuti *retreat* bersama kepala daerah lain siang hari.

Di Gunungkidul, Bupati Endah Subekti Kuntariningsih dan Wakil Bupati Joko Parwoto masih berada di luar daerah seusai pelantikan.

(David Kurniawan & Andreas Yuda Pramono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005